

Mada Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Metode analisis data menggunakan uji kredibilitas, uji tranferability, uji depenability dan uji confirmability. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 klausul 7.5 pada layanan repository tesis dan desertasi secara keseluruhan belum memenuhi standart sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, hal tersebut dikarenakan kendala manajemen waktu, SDM, dan kebijakan peraturan. Dan upaya yang dilakukan bagian layanan repository tesis dan desetasi Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yaitu dengan mengajukan peraturan mengenai standart waktu penggunaan fasilitas umum pada baguan tersebut serta mengajukan penambahan fasilitas pada bagian sarana dan prasarana, serta sosialisasi dan rapat kordinator setiap awal bulan guna untuk memantau kinerja serta kegiatan di bagian tersebut.¹⁸

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang dapat dilihat dalam tabel berikut:

¹⁸ Leni Agus Liana, 2013, Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 klausul 7.5 pada bagian layan Repository dan Desertasi Gedung L5(Library 5) Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Skripsi, Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

	2013	Manajemen Mutu ISO 9001:2008 klausul 7.5 pada bagian layan Repository Tesis dan Desertasi Gedung L5(Library 5) Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Tesis dan Desertasi Gedung L5(Library 5) Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Metode analisis data menggunakan uji kredibilitas, uji tranferability, uji depenability dan uji confirmability.	kendala dan upaya dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dibagian layanan repository tesis dan desetasi di gedung L5 (library 5) Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
3	Penelitian Sekarang tahun	Implementasi Sistem Manajemen	Masjid Nasional Al-Akbar	Penelitian menggunakan pendekatan	Mengetahui implementasi sistem

Sedangkan manajemen didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti :

- (a) Proses penggunaan sumberdaya yang efektif untuk mencapai sasaran.
- (b) Pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.²³

Dalam literatur manajemen, terdapat tiga pandangan tentang manajemen yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai ilmu.²⁴

(1) Manajemen sebagai suatu proses, beberapa pendapat para ahli diantaranya:

(a.) George R. Terry, yang dikutip oleh Manullang dalam buku dasar-dasar pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber lainnya.²⁵

(b.) Menurut James A.F Stoner seperti yang dikutip oleh A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya dalam buku

²³ DepdikBut, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, hal 623.

²⁴ M Manulang, 1990, Dasar-dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta, Cet ke -14, hal 15.

²⁵ M Manulang, 1996, Dasar-Dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta, Cet ke-15, hal 4.

2) Fungsi-Fungsi Manajemen

Dalam Manajemen terdapat fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan. Banyak definisi tentang fungsi-fungsi manajemen tapi sebagian besar mendefinisikan fungsi-fungsi manajemen sebagai suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.³⁰ Selain memiliki fungsi-fungsi yang terkondisikan manajemen juga memiliki dua unsur lainnya, yakni subyek pelaku dan obyek tindakan. Subyek pelaku manajemen tidak lain ialah manajer. Sedangkan obyek tindakan manajemen terdiri atas organisasi, dana, operasi atau produksi, pemasaran, waktu dan obyek lainnya.³¹

Fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Mochtar Effendy, fungsi manajemen terdiri dari Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), Controlling (pengawasan). Berikut penjelasan fungsi-fungsi dalam manajemen. Berikut penjelasan fungsi-fungsi manajemen:

(a) Planning (Perencanaan)

³⁰Sukanto Reksohadji Prodjo, 2000, Dasar-Dasar Manajemen, BPFE, Yogyakarta, hal 13.

³¹Muhammad Ismail Yusanto, 2003, Pengantar Manajemen, Khairul Bayan, Jakarta, Cet II hal 16.

Internasional, pada awalnya dibentuk untuk membuat dan memperkenalkan standarisasi Internasional untuk apa saja. ISO-9000 pertama kali dikeluarkan pada tahun 1987 oleh International Organization for Standardization Technical Committee (ISO/TC). ISO/TC yang bertanggung jawab untuk standart-standart sistem manajemen mutu. Sistem ISO 9000 memberikan kepastian terutama melalui audit internal dan eksternal, karakteristik utama dari sertifikasi ISO 9000 adalah ia memerlukan registrasi sistem pihak ketiga, oleh badan akreditasi yang diberi otoritas yang melakukan suatu audit yang independen dari sistem mutu suatu organisasi. ISO 9000 adalah suatu rangkaian dari lima standar mutu internasional yaitu:

ISO 9000 :Standar manajemen dan jaminan mutu-pemandu untuk pemilihan penggunaan standar

ISO 9001 :Sistem mutu-model untuk jaminan mutu dalam perancangan/pengembangan, produksi, instalasi, dan pelayanan jasa.

ISO 9002 :Sistem mutu –model untuk jaminan mutu dalam produksi dan instalasi.

ISO 9003 :Sistem mutu- untuk jaminan mutu dalam inspeksi akhir dan pengujian.

ISO 9004 :Elemen-elemen manajemen mutu dan sistem mutu pemandu pedoman.

segi bangunan fisik, arsitektur, seni dan sarana-sarananya.⁵² Segala kegiatan dilakukan dengan manajemen dan mencontoh fungsi masjid pada zaman Rosululloh, dengan cara melakukan aktualisasi pemahaman, dari pemahan tekstual, menuju kontekstual sampai yang konseptual. Aktualisasi dari peran masjid bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pembangunan sarana fisik yang memadai, masjid hendaknya dibangun dengan persiapan yang sebaik-baiknya dalam berbagai aspek, sehingga mampu menampung berbagai kegiatan yang telah direncanakan dan dirancang dengan baik.
- 2) Kegiatan ibadah mahdah harus berjalan dengan teratur, sehingga bisa membantu untuk mendatangkan kehusyuan bagi semua jama'ah, dan untuk segala kesucian, kebersihan, kewibawaan dan keagungannya harus terus dijaga.
- 3) Sebagai pusat pendidikan, diarahkan untuk mendidik generasi muda Islam dalam pemantapan aqidah, pengalaman syariah dan akhlak, terutama pada tingkat TK dan sekolah Dasar.
- 4) Sebagai pusat informasi Islam, dikelola secara modern dengan media internet, termasuk dilengkapi dengan faks, email, websitedan lainnya. Dengan media tersebut diharap akan

⁵²A Muslimin, 2004, Manajemen Pengelolaan Masjid, Jurnal Online, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal 109-110.

